

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BUDAYA ALAM MINANGKABAU
DI SMP NEGERI 3 SIJUNJUNG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**YUDHA PRATAMA
NIM 2009/14585**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yudha Pratama

NIM : 2009/14585

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Problematika Guru dalam Pembelajaran Budaya Alam Minangkabau
di SMP Negeri 3 Sijunjung

Padang, 14 September 2013

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Agustina, M. Hum.

1.

2. Sekretaris : Dra. Nurizzati, M. Hum.

2.

3. Anggota : Dr. Abdurahman, M. Pd.

3.

4. Anggota : Drs. Hamidin Dt. R. Endah, M.A.

4.

5. Anggota : Dr. Novia Juita, M.Hum.

5.

ABSTRAK

Pratama, Yudha. 2013.“Problematika Pembelajaran Budaya Alam Minangkabau di SMP Negeri3 Sijunjung”. *Skripsi*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan problematika yang dihadapi guru dalam pembelajaran BAM di SMP Negeri 3 Sijunjung yang berkaitan dengan aspek guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran dan proses pelaksanaan pembelajaran. Untuk itu penelitian ini penting dilaksanakan agar pembelajaran BAM mengalami perubahan secara baik dan optimal.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dikumpulkan dengan wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan kedua informan, yang meliputi persiapan guru dalam merencanakan pembelajaran. Pengamatan dilakukan pada kegiatan proses pembelajaran berlangsung dan melaksanakan proses pembelajaran. Dokumentasi dilakukan dengan RPP yang dibuat oleh kedua guru BAM di SMP Negeri 3 Sijunjung

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Problematika yang dihadapi guru dalam perencanaan pembelajaran BAM di SMP Negeri 3 Sijunjung berupa RPP yang disusun oleh guru BAM, tidak sesuai dengan komponen RPP standar, yang meliputi: standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, media dan sumber, dan evaluasi pembelajaran. Pada umumnya komponen RPP yang tidak dicantumkan oleh guru BAM SMP Negeri 3 Sijunjung meliputi, (a) materi tidak dicantumkan secara rinci, (b) metode pembelajaran, (c) tujuan pembelajaran, (d) media pembelajaran, dan (e) evaluasi pembelajaran. (2) Problematika yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 3 Sijunjung adalah guru belum mampu melaksanakan pembelajaran secara optimal. Hal tersebut terlihat dari pengamatan yang dilakukan saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan, yang meliputi: (a) kurangnya kemampuan guru dalam menguasai kelas serta kurang menguasai materi, (b) minimnya sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran, serta (c) metode yang digunakan guru masih cenderung menggunakan metode ceramah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas ke hadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Problematika Pembelajaran Budaya Alam Minangkabau di SMPN 3 Sijunjung”. Tujuan penelitian ini adalah untuk melengkapi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada: (1) Prof. Dr. Agustina, M. Hum., selaku Pembimbing I, (2) Dra. Nurizzati, M. Hum., selaku Pembimbing II, (3) Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, dan (4) kepala sekolah, guru, dan siswa-siswi SMP Negeri 3 Sijunjung.

Semoga bimbingan dan bantuan serta motivasi yang diberikan menjadi amal di sisi Allah SWT dan diberikan balasan yang setimpal dari-Nya. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan memberikan perubahan yang berarti bagi dunia pendidikan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat penulis harapkan.

Padang, 12 Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	HALAMAN
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	4
C. Perumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Defenisi Operasional.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. KajianTeori	7
1. Hakikat Pembelajaran	7
2. Pengertian Budaya Alam Minangkabau.....	8
3. Pembelajaran Budaya Alam Minangkabau.....	9
4. Problematika Pembelajaran.....	10
5. Kompetensi Guru	12
a. Perencanaan Pembelajaran.....	14
b. Pelaksanaan Pembelajaran.....	22
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Latar,Entri dan Kehadiran Peneliti.....	29
C. Sumber Data.....	30
D. informan	30
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data	31
G. Teknik Pengabsahan Data	36
H. Teknik Penganalisisan Data	36
BAB IV HASIL PENELTIAN	
A. Deskripsi Data	37
1. Problematika Perencanaan Pembelajaran BAM.....	37
2. Problematika Pelaksanaan Pembelajaran BAM.....	41
B. Analisis Data.....	43
1. Problematika Perencanaan Pembelajaran BAM.....	43
2. Problematika Pelaksanaan Pembelajaran BAM.....	44
C. Pembahasan.....	46
1. Problematika Perencanaan Pembelajaran BAM.....	46
2. Problematika Pelaksanaan Pembelajaran BAM.....	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50
KEPUSTAKAAN.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Informan.....	53
Lampiran 2 RPP	54
Lampiran 3 Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase Skala Lima	60
Lampiran 4 Lembar Observasi terhadap Perencanaan Pembelajaran	61
Lampiran 5 Lembar Observasi terhadap Pelaksanaan Pembelajaran	66
Lampiran 6 Pedoman Wawancara	77
Lampiran 7 Transkrip Wawancara.....	79
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Muatan lokal Budaya Alam Minangkabau (BAM) adalah salah satu kurikulum yang wajib diberikan di SMP. Mata pelajaran BAM ini merupakan mata pelajaran muatan lokal di daerah Sumatera barat yang bertujuan memberikan bekal pada siswa agar berwawasan tentang lingkungan sesuai dengan nilai-nilai daerah budaya masing-masing (Depdiknas, dalam Mulyasa, 2008:274). Untuk itu, tujuan mata pelajaran ini diberikan kepada siswa agar mereka tanggap dan peduli terhadap lingkungannya yaitu bermoral dan berbudaya sesuai nilai-nilai dalam masyarakat.

Ruang lingkup mata pelajaran BAM mencakup nilai-nilai, aturan atau norma-norma dan adat kebiasaan serta hasil kerajinan tradisional dan sebagainya (Tim Dosen Pengembangan Muatan Lokal, 2002:11). Dengan demikian, program pembelajaran Budaya Alam Minangkabau (BAM) bersifat daerah yang dapat menanamkan rasa cinta terhadap kebudayaan nasional.

Kegiatan pembelajaran di sekolah, termasuk pembelajaran BAM, merupakan kegiatan yang kompleks dilakukan karena setiap komponen yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan saling mempengaruhi. Siswa merupakan faktor utama dalam pembelajaran Budaya Alam Minangkabau (BAM). Namun keberhasilan pembelajaran Budaya Alam Minangkabau (BAM) di sekolah tergantung pada guru sebagai pelaksana pembelajaran dan unsur penting untuk terlaksananya pendidikan. Untuk itu, pembelajaran Budaya Alam

Minangkabau (BAM) sangat menuntut kompetensi guru sebagai pelaksana pembelajaran. Guru harus mampu menjalankan perannya sehingga pembelajaran BAM dapat menarik bagi siswa. Salah satu peran guru tersebut adalah memotivasi siswa untuk memiliki minat belajar dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan awal di SMP Negeri 3 Sijunjung tentang pelaksanaan proses belajar mengajar, ditemukan beberapa problema atau masalah. Pertama, materi pembelajaran yang tidak sesuai dengan kematangan siswa. Kedua, guru kurang menguasai materi yang diajarkan secara baik. Ketiga, metode yang digunakan guru tidak bervariasi, sehingga siswa terlihat bosan dalam pembelajaran tersebut. Keempat, media jarang sekali digunakan, sehingga siswa tidak termotivasi mengikuti pembelajaran Budaya Alam Minangkabau (BAM). Siswa menganggap pembelajaran tersebut kurang menarik. Hal itu dapat dilihat dari hasil nilai kerja siswa yang relatif rendah atau belum mencapai tingkat ketuntasan dan kurangnya kesadaran siswa dalam pembelajaran Budaya Alam Minangkabau (BAM). Kelima, sarana dan prasarana penunjang kelancaran dalam pembelajaran Budaya Alam Minangkabau (BAM) khususnya di SMP Sijunjung sangat minim, terutama mengenai bahan bacaan. Buku sumber yang digunakan guru sedikit, dan guru hanya terpaku pada Lembar Kerja Siswa (LKS).

Selain itu, tingkat keberhasilan pembelajaran BAM juga sangat bergantung pada kegiatan pembelajaran meliputi: perencanaan pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran. Apakah guru mata pelajaran BAM telah memenuhi segala aspek yang terkait dengan perencanaan pembelajaran? Apakah guru telah

melaksanakan pembelajaran sesuai kegiatan pembelajaran sesuai kegiatan pembelajaran yang diharapkan? Apakah guru telah mampu memilihkan metode yang baik digunakan guru dapat membantu dalam penyajian materi? Apakah materi dan sumber belajar sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai?

Uraian dan pertanyaan-pertanyaan tersebut merupakan alasan mendasar pentingnya penelitian ini dilakukan. Penelitian tersebut mengenai problematika pembelajaran BAM, dan hal ini penting untuk diperhatikan agar pembelajaran BAM dapat mengalami perubahan yang berarti, khususnya di SMP Negeri 3 Sijunjung. Untuk itu, penelitian ini difokuskan pada aspek guru sebagai penentu pelaksanaan pembelajaran meliputi: perencanaan pembelajaran BAM, dan pelaksanaan pembelajaran BAM.

Mata pelajaran BAM dibelajarkan di SMP Negeri 3 Sijunjung. Mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran pilihan yang harus dipelajari oleh siswa. Selain itu, guru mata pelajaran BAM latar belakang pendidikannya adalah pendidikan agama bukanlah dari BAM. Dengan demikian, besar kemungkinan pembelajaran BAM cukup menghadapi kendala untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

SMP Negeri 3 Sijunjung sebagai latar dalam penelitian ini dengan pertimbangan. Pertama, penelitian tentang problematika pembelajaran BAM belum pernah dilakukan di sekolah ini. Kedua, sekolah ini terletak di kompleks perumahan Padang Tongah Nagari Padang Sibusuk, Kecamatan Kupitan, Kabupaten Sijunjung, sehingga siswanya berasal dari berbagai latar budaya yang

berbeda. Ketiga, sekolah ini terlihat cukup banyak mengalami permasalahan dalam pembelajaran Budaya Alam Minangkabau karena guru mata pelajaran yang tidak berlatar belakang pendidikan BAM, melainkan berlatar belakang mata pelajaran pendidikan agama. Keempat, sekolah ini merupakan salah satu Sekolah Standar Nasional

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, ditemukan beberapa problema atau masalah yang diklasifikasikan menjadi tiga aspek yaitu, siswa, guru dan sarana prasarana. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada aspek guru yang mencakup: perencanaan pembelajaran BAM, dan pelaksanaan pembelajaran BAM.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah tersebut, maka sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini. Pertama, bagaimanakah problematika yang dihadapi guru dalam perencanaan pembelajaran BAM di SMP 3 Sijunjung. Kedua, bagaimanakah problematika yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran BAM di SMP Negeri 3 Sijunjung.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan: (1) problematika yang dihadapi guru dalam menyusun rencana pembelajaran BAM di SMP 3 Sijunjung; (2) problematika yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran BAM di SMP Negeri 3 Sijunjung.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut. Pertama, mahasiswa jurusan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah/khususnya peneliti sendiri. Kedua, guru, sebagai bahan untuk mencari solusi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran khususnya pembelajaran BAM. Ketiga, pemerintah, sebagai pedoman dan bahan pertimbangan untuk lebih memperhatikan pendidikan.

F. Definisi Operasional

Penggunaan istilah-istilah dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut. (1) Problematika pembelajaran, Problematika berasal dari akar kata Bahasa Inggris *problem* yang berarti soal atau masalah. Jadi problematika pembelajaran adalah persoalan atau permasalahan yang dihadapi oleh guru dan murid dalam proses pembelajaran. (2) Budaya Alam Minangkabau, Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa Sansekerta yang merupakan bentuk jamak dari *Buddhi* (akal budi) yang berarti segala hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia. Jadi Budaya Alam Minangkabau adalah suatu cara hidup yang dimiliki bersama oleh

masyarakat Minangkabau yang diwariskan dari satu generasi kegenerasi yang lain yang berkaitan dengan sistem agama, politik, adat istiadat, dan lain sebagainya yang merupakan ciri khas dari Budaya Alam Minangkabau itu sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai problematika pembelajaran Budaya Alam Minangkabau di SMPN 3 Sijunjung, belum berjalan dengan semestinya, hal ini dapat dirincikan sebagai berikut.

Pertama, Problematika yang dihadapi guru dalam perencanaan pembelajaran BAM di SMP Negeri 3 Sijunjung berupa RPP yang disusun oleh guru BAM, tidak sesuai dengan komponen RPP standar, yang meliputi: standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, media dan sumber, dan evaluasi pembelajaran. Pada umumnya komponen RPP yang tidak dicantumkan oleh guru BAM SMP Negeri 3 Sijunjung meliputi, (a) materi tidak dicantumkan secara rinci, (b) metode pembelajaran, (c) tujuan pembelajaran, (d) media pembelajaran, dan (e) evaluasi pembelajaran.

Kedua, Problematika yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 3 Sijunjung adalah guru belum mampu melaksanakan pembelajaran secara optimal. Hal tersebut terlihat dari pengamatan yang dilakukan saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan, yang meliputi: (a) kurangnya kemampuan guru dalam menguasai kelas, (b) minimnya sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran, serta (c) metode yang digunakan guru masih cenderung menggunakan metode ceramah.

Pada pelaksanaan pembelajaran BAM di SMPN 3 Sijunjung, dalam membuka pelajaran guru belum melakukannya secara optimal, sementara pada

kegiatan inti guru kurang memahami materi, metode yang digunakan belum mampu menciptakan pembelajaran menyenangkan yang membangkitkan semangat siswa. Media yang digunakan tidak relevan dengan materi, serta tidak adanya sarana dan prasarana pendukung yang dipersiapkan sekolah. Guru masih menggunakan metode ceramah serta sumber belajar yang digunakan guru jarang dilakukan karena waktu tidak mencukupi untuk melakukan kegiatan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat disarankan sebagai berikut.

Pertama, diharapkan guru hendaknya lebih memperhatikan perencanaan pembelajaran yang dikenal dengan RPP sesuai dengan komponennya. RPP dibuat berpedoman kepada kompetensi yang akan diajarkan. Selain itu, diharapkan guru lebih memperhatikan korelevansi antara metode, media dan sumber dengan materi dan tujuan pembelajaran agar pembelajaran tidak membosankan bagi siswa. *Kedua*, diharapkan pada pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dirumuskan, memanfaatkan multifungsi dan multistrategi agar siswa termotivasi dalam belajar. *Ketiga*, kegiatan evaluasi yang dilakukan diharapkan dirumuskan dalam RPP disesuaikan dengan tujuan pembelajaran sehingga tergambar materi yang dikuasai oleh siswa. *Keempat*, sekolah perlu memperhatikan pembelajaran BAM tersebut dengan mengadakan sarana prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran BAM itu sendiri demi tercapai pembelajaran yang diinginkan.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Padang: FBSS, UNP.
- Andika Suryani. 2002. "Problematika Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 12 Padang". *Skripsi*. Padang: FBSS, UNP.
- Djamrah, bhari Syaiful. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatma, Sofrina Zulida. 2007. "Pembelajaran Seni Musik di SMA Negeri 3 Sungai Penuh ". *Skripsi*. Padang: FBSS, UNP.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar-Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harjanto. 1997. *Perencanaan Pengajaran*. Solo. Rineka Cipta
- Husen, Akhlan & Rahman. 1996. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Ibrahim, R. dan Syaodih. 2003: *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- M.A. Sardiman (Ed). 2004. *Interaksi & motivasi. Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rineka Rosdakarya
- Mulyasa. E. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Suatu Panduan Praktis*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Muslich, Masnur. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Dasar Pemahaman & Pengembangan*. Malang: Bumi Aksara
- Muslich, Masnur. 2008. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta. Bumi Aksara
- Sugiono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syah, Muhibbin (Ed). 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali.

- Syaiful, Sagala. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Badung: Alfabeta
- Tim Dosen Pengembangan Kurikulum Mulok. 2002. “ Pengembangan Kurikulum Mulok”. Buku Ajar. Padang: FIP, UNP
- Usman, M. User. 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Zulkarnaini. 2009. GBPP Budaya Alam Minangkabau SLTP
(<http://zulkarnainidiran.wordpress.com/2009/07/23/gbpp-budaya-alam-minangkabau-siltp/>) diunduh Kamis 23 Juli 2009.